HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh:

WIJI UTAMI

NPM : 12.1.01.01.0309 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

WIJI UTAMI

12.1.01.01.0309 P

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd	**Dr. Atrup, M. Pd, M.M**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

WIJI UTAMI

12.1.01.01.0309 P

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dr. Atrup, M. Pd, M.M	
3. Penguji II	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Wiji Utami

12.1.01.01.0309 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan Konseling

Wijiutami.unp@yahoo.co.id

Dr. Atrup M.Pd M.M dan Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan yang diteliti adalah Hubungan tingkat Perhatian Orang Tua dengan motivasi belajar siswa yang dikhususkan pada siswa SMP Negeri 5 Kediri yang duduk di kelas IX. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perhatian orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar.

Dilihat dari tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, dengan bentuk hubungan asosiatif, dengan bentuk hubungan kausal. Penelitian terapan, tingkat eksplanasi asosiatif dengan hubungan variabel kausal, dan jenis data kuantitaif. Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 256 siswa, kemudian ditetapkan besarnya sampel penelitian sebanyak 40 orang siswa. Metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah non probability sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisisRegresi Linear Sederhana, dan Norma Keputusan yang menggunakan Uji Hipotesis.

Berdasarkan perhitungan rxy =*0,449* dengan N=40 r tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,334 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,430 karena r hitung lebih besar dari r tabel taraf signifikan 1%, maka hipotesis yang berbunyi " ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siawa SMP Negeri 5 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 adalah dapat diterima

Kata kunci : *Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa.*

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini perkembangan teknologi yang sangat pesat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi tersebut mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. perkembangan teknologi yang semakin meningkat, mengharuskan pemerintah perlu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas.

Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesionalisme, tenaga pendidik, dan peningkatan mutu anak didik. Menurut Sardiman (2001) ”Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”. Sedangkan menurut Dimyati Mudjiyono (1999) ”Pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Dengan jalan pendidikan diharapkan mampu melahirkan suatu generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi manusia, karena melalui pendidikanlah manusia yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi tahu. Sependapat dengan Imam Barnadi (2002) ”Dengan sendirinya semua perilaku pendidikan, yaitu pendidik serta peserta didik mengalami peningkatan secara keseluruhan”. Sebagai konsekuensinya peserta didik yang terlibat dalam proses pendidikan mengalami peningkatan baik pengetahuannya.

Pendidikan disamping merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih sempurna, baik kuantitatif maupun secara kualitatif.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat saat ini, pendidikan banyak mengalami berbagai hambatan. Salah satu hambatan yang sangat menarik yaitu berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang disebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan mutu pendidikan.

Proses pendidikan berarti didalamnya menyangkut kegiatan pembelajaran dengan segala aspek maupun faktor yang mempengaruhi. Pada hakekatnya, untuk menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan maka perlu diciptakan proses pembelajaran secara optimal. Dengan optimalisasi proses pembelajaran itu diharapkan para peserta didik mempunyai minat belajar sehingga termotivasi untuk dapat meraih prestasi belajar secara optimal dan memuaskan.

Menurut Faisal Sanafiah (2005) "Dalam proses belajar mengajar siswa dipengaruhi oleh faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, kedisiplinan belajar dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi guru dan cara mengajarnya, bahan pelajaran, fasilitas, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Motivasi menurut Hamzah B. (2007) "Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya". Dalam konteks ini termaksud pula faktor eksternal yaitu faktor pendapatan maupun keberadaan orang tua sebagai pendidikan utama dan segenap perhatian yang diberikan kepada anak dalam proses belajarnya maupun motivasi belajar anak itu sendiri yang merupakan faktor internal.

Keadaan keluarga atau peran orang tua sebagai pendidik erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya : makan, pakaian, perlindungan kesehatan) juga intensitas dukungan sarana dan prasarana belajar harus terpenuhi (misalnya : meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai perhatian melalui segi materiil.

Disamping peran orang tua atau keadaan ekonomi keluarga yang mempengaruhi motivasi belajar anak, perhatian orang tua juga sangat berperan dalam mempengaruhi motivasi atau semangat belajar anak. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang bertanggung jawab dan baik.

Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua juga

harus bisa menciptakan situasi pengaruh perhatian orang tua dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002), ”Mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak kepada kedewasaannya, dewasa secara etis, psikologi dan sosial”. Dengan demikian, sebenarnya anak bisa mengembangkan kemampuan mereka karena adanya perhatian yang diberikan oleh orang tua. Tetapi menurut Burhan dalam Media Republika (2006), ”Pada kenyataannya orang tua tidak selalu bisa memberikan perhatian yang sepenuhnya terhadap putra-putrinya karena mereka disibukan dengan kepentingan kerja maupun kepentingan yang lain”.

Selain itu, latar belakang orang tua siswa khusunya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 yang berbeda-beda, akan mempengaruhi bentuk perhatian dan cara mendidik orang tua yang diterapkan pada anaknya. Ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap memberi kebebasan pada anaknya untuk berperilaku dan berpendapat. Sebaliknya ada orang tua yang lebih bersikap mengatur dan memaksa anaknya untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keinginan orang tua. Ada juga orang tua dalam mendidik anaknya lebih bersikap demokratis, yaitu memberi kebebasan pada anak untuk bersikap dan berperilaku tetapi kebebasan tersebut dibatasi dengan adanya pengendalian dari orang tua.

Tapi pada kenyataannya belum tentu dengan sikap terbuka maupun demokratis, anak bisa mendapat prestasi yang baik, karena ada anak yang dengan perhatian yang bersifat terbuka namun siswa tersebut tidak mempunyai motivasi belajar sehingga prestasinya jelek. Sebaliknya dengan perhatian yang tertutup dan bebas ada anak yang termotivasi untuk meningkatkan cara belajarnya. Seperti yang dikatakan oleh Sardiman (2001) bahwa, ”Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat”.

Dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah positif.

Pandangan ini sesuai dengan pendapat Hawley (Prayitno, 1999) "Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi".

Disamping itu motivasi belajar juga harus dimiliki anak didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka yang diwujudkan dilingkungan sekolah. Menurut Pidarta (2004) "Pendidikan sekolah bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas". Untuk itu dengan adanya motivasi, selain untuk meningkatkan prestasi belajar, diharapkan juga meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak didik. Karena fungsi motivasi itu sendiri adalah sebagai pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan dan pengajaran.

Masih banyak anak yang belum mempunyai motivasi untuk belajar, misalnya menyontek saat diadakan latihan evaluasi, masih banyak anak yang mengerjakan PR dikelas dan masih banyak anak yang tidak belajar pada saat dirumah. Masalah tersebut dapat dikarenakan perhatian orang tua yang kurang maksimal dan kurangnya minat belajar serta motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam bentuk karangan ilmiah dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung tahun ajaran 2014/2015".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel *dependent* serta variabel terikat (*dependent variable*)adalah variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh veriable *independent* (Sugiono, 2009).

Adapun variabel *independen*t dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (x), sedangkan yang menjadi variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (y).

Yang dimaksud dari kedua varibel tersebut dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Perhatian Orang Tua (x)

   Variabel perhatian orang tua adalah suatu hubungan antara peran orang tua dengan anak dalam keluarga yang diharapkan mampu memberikan pengaruh yang signifikan baik secara psikis yaitu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi terhadap anaknya dan secara fisik yaitu memberikan pelayanan kebutuhan baik fasilitas belajar, kebutuhan makan dan sekolah untuk menunjang motivasi belajar anak agar mampu melaksanakn proses belajar dengan baik.

2. Variabel Motivasi Belajar Siswa (y)

   Sesuatu yang mendorong, menggerakan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti 2010:67). Sedangkan pengertian motivasai belajar dalam penelitian ini adalah suatu dorongan yang membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar yang berhubungan dengan waktu, kedisiplinan dan ketekunan untuk mencapai hasil yang didinginkan. Tujuannya adalah agar siswa mempunyai pola pikir untuk lebih giat dan semangat belajar.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Berdasarkan tujuan penelitian pada dasarnya untuk menjelaskan hubungan variabel bebas yaitu perhatian orang tua dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau menggunakan analisis statistik.

2. Teknik Penelitian

   Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian "*expost facto*" karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian ini penulis mengambil obyek di SMP Negeri 5 Kedir, alasan peneliti memilih lokasi ini disamping alasan geografis yang akan memudahkan transportasi, juga merupakan tempat dinas peneliti. Disamping itu tempat penelitian ini secara empiris menarik karena aktifitas yang terkait dengan topik dan variabel permasalahan perlu dikaji melalui upaya penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu pada bulan oktober 2014 sampai maret 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kediri berjumlah 256 siswa Untuk populasi penelitian peneliti telah mendapatkan jumlah tiap kelas yang dipaparkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IX- A	40
2	IX- B	40
3	IX- C	44
4	IX- D	44
5	IX- E	44
6	IX- F	44
Jumlah		256

Sumber : Data dari SMP Negeri 5 Kediri

2. Sampel

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Arikunto, (2006:131)

Untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan, diperlukan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan data (Sugiyono, 2007 : 118)

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Probability Sampling

Teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

sample (Sugiyono, 2006 :57)

2. Non Probability Sampling

Teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono,2006:60)

Untuk sekedar perkiraan, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara10-15% atau 20-25%. Arikunto, (2006:134). Untuk sampel penelitian peneliti telah mendapatkan jumlah tiap kelas yang dipaparkan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Prosentase Jumlah Sampel Penelitian SMP Negeri 5 Kediri

No	Kelas	Populasi	Sampel dari 15%
1	IX- A	40	6
2	IX- B	40	6
3	IX- C	44	7
4	IX- D	44	7
5	IX- E	44	7
6	IX- F	44	7
Jumlah		256	40

Dari anggota populasi 256 siswa, maka peneliti menentukan sampel menggunakan metode non probability sampling dengan langkah-langkah sebagai berikut, Dari tabel tersebut dijelaskan bahawa tiap-tiap kelas menunjukan sampel sebanyak 6 siswa sampai 7 siswa, maka siswa yang menjadi sampel jumlah total ada 40. Peneliti memilih jumlah sampel tiap kelas dengan pertimbangan sebagai berikut: peneliti sengaja mempermudahkan proses penelitian mengambil sampel tiap-tiap kelas diawali dari atas dengan nomer absen genap urut ke bawah sesuai kebutuhan jumlah sampel. Hal ini diterapkan sama pada tiap-tiap kelas agar sama rata dalam pengambilan sampel sesuai kebutuhan penelitian.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ini

adalah kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Notoatmojo, 2010).

a. Penentuan variabel penelitian

Sesuai dengan judul yang dipilih oleh peneliti, variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel x

Variabel x atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

2) Variabel y

Variabel y atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

b. Penyusunan instrument penelitian

Instrument dalam penelitian ini terangkum dalam tabel 3.4 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

c. Penentuan nilai option atau pilihan

Adapun nilia yang ditentukan pada setiap option angket penelitian perhatian orang tua dan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Nilai Option Variabel Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa

Option	Positif	Negatif
Sering	4	1
Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Prosedur / Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket

Metode ini berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis data sebuah daftar pertanyaan kemudian dikirim kepada responden untuk diisi (Kuncoro, 2001:130).

Angket digunakan untuk menentukan variabel x dan y. Untuk mengukur

variabel ini, instrumen kuesioner terdiri dari empat alternative jawaban, (S) untuk sering, (K) untuk kadang-kadang, (J) untuk jarang, dan (TP) untuk tidak pernah

b. Observasi

Untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan pada saat siswa melakukan proses belajar di kelas.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Setelah data terkumpul diadakan pengolahan data. Secara rinci proses pengolahan data penelitian ini melalui beberapa langkah sebagai berikut :

a. Pengecekan

Dalam kegiatan ini diadakan pengecekan isi angket untuk mengetahui kelengkapan angket. Disamping itu juga mencocokkan jumlah angket yang dilancarkan dan dikembalikan.

b. Penyelesaian

Angket yang kembali dikategorikan menjadi dua yaitu angket yang sah dan angket yang tidak sah. Angket dinyatakan tidak sah untuk diolah apabila pertanyaan yang dijawab tidak lengkap dan selanjutnya digugurkan.

c. Pentabulasian

Pentabulasian adalah kegiatan mengelompokkan data yang dilakukan dengan memisah-misahkan antara skor data perhatian orang tua dengan motivasi belajar dalam tabel berbeda-beda, kemudian dijumlahkan masing-masing skornya sehingga menjadi skor total.

d. Teknik analisis data

Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis adanya hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar maka digunakan rumus *product moment*, yaitu

Rumus untuk mengetahui r_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{(N.\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N.\sum X^2) - (\sum X)^2.(N.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi peubah X dan Y

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah nilai peubah X

$\sum Y$ = jumlah nilai peubah Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai peubah X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai peubah Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara nilai masing-masing peubah X dan Y

$(\sum X)^2$ = jumlah nilai peubah X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah nilai peubah Y dikuadratkan

2. Norma Keputusan

Terhadap angka indeks korelasi yang telah diperoleh dari perhitungan (proses komputasi) dapat diberikan interpretasi atau penafsiran tertentu. Dalam hubungan ini ada dua macam cara dapat di tempuh, yaitu:

a. Interpretasi secara sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman pada tabel 3.6 sebagai berikut:

b. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai "r" Product Moment

1) Jikar_{xy} ≥ r_{tabel}, dengantarafsignifikan 5% maka Ho ditolakdan Ha diterima.
2) Jikar_{xy}<r_{tabel}, dengantarafsignifikan 5% maka Ho diterimadan Ha ditolak.

III HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

Dalam pembahasan bab ini memaparkan variabel penelitian yang diperoleh selama mengadakan pengambilan data di lapangan. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Variabel Perhatian Orang Tua.

Data variabel perhatian orang tua di deskripsikan dalam bentuk tabel 4.1 di bawah ini.

2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar siswa di deskripsikan dalam bentuk tabel 4.2 di bawah ini.

B. Analisis Data

Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Analisis tersebut dengan maksud untuk membuktikan rumusan masalah yaitu adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siawa di SMP Negeri 5 Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Pembuktian rumusan masalah tersebut dengan menggunakan teknik statistik yaitu dengan teknik korelasi product moment. Maksud menggunakan teknik korelasi product moment adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siawa. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk membuktikan ada dan tidaknya dua variabel dengan product moment adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan tabel kerja dengan 5 kolom untuk nilai X,Y,X^2,Y^2,XY (tabel 4.3).

Tabel 4.3

Tabel Kerja mencari r_{xy} antara Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siawa

N	X	Y	x^2	y^2	XY
1	41	39	1681	1521	1599
2	39	39	1521	1521	1521
3	36	42	1296	1764	1512
4	43	38	1894	1444	1634
5	40	38	1600	1444	1520
6	38	34	1444	1156	1292
7	42	36	1764	1296	1512
8	40	38	1600	1444	1520
9	15	32	225	1024	480
10	16	36	256	1296	576
11	36	16	1296	256	576
12	38	32	1444	1024	1216
13	16	34	256	1156	544
14	39	32	1521	1024	1248
15	39	36	1521	1296	1404
16	42	38	1764	1444	1596
17	38	36	1444	1296	1368
18	36	42	1296	1764	1512
19	38	35	1444	1225	1330
20	34	36	1156	1296	1024
21	36	38	1296	1444	1368
22	38	32	1444	1024	1216
23	32	36	1024	1296	1040

24	36	38	1296	1444	1368
25	16	16	256	256	256
26	32	39	1024	1521	1248
27	34	39	1156	1521	1326
28	32	42	1024	1764	1344
29	36	38	1296	1444	1368
30	38	36	1444	1296	1368
31	36	38	1296	1444	1368
32	42	40	1764	1600	1680
33	35	42	1225	1764	1470
34	39	44	1521	1936	1716
35	34	43	1156	1894	1462
36	36	36	1296	1296	1296
37	38	42	1444	1764	1596
38	32	40	1024	1600	1280
39	36	15	1296	225	540
40	33	42	1089	1764	1386
∑	1397	1312	51840	70560	46000

2. Memasukan kedalam rumus .

   Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui sebagai berikut

   ∑N =40 ∑Y=1312

   $\sum y^2$ = 70560

   ∑X =1397

   $\sum x^2$=51840

   ∑XY= 46000

   Dari tabel kerja diatas dimasukan kedalam rumus product moment sebai berikut:

$$r_{XY} = \frac{(N.\sum xy) - (\sum x)(\sum}{\sqrt{\{(N.\sum X^2) - (\sum X)^2.(N.\sum Y}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40.\ 46000) - (1397).(1312)}{\sqrt{\{(40.\ 51840) - (1397)^2 . (40.\ 70560) - (1312)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40.\ 46000) - (1397).(1312)}{(1440) - (1397) . (1680) - (1312)}$$

$$r_{xy} = \frac{1840000 - 1832864}{43 . 368}$$

$$r_{xy} = \frac{7136}{15864} = 0{,}449$$

G. Pengujian Hipotesis penelitian

1. Proses Pengujian

   Berdasarkan hasil analisa data, rxy yang diperoleh sebesar dan N=40, nilai tersebut sebagai petunjuk apakah ada antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siawa

   Untuk meguji ada tidaknya hubungan tersebut, maka dikonsultasikan dalam tabel harga kritik dan r product moment sebagai berikut:

N	rxy	Taraf signifikan		Signifikan/tidak signifikan
		5%	1%	Sangat signifikan
40	*0,449*	0,334	0,430	

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukan bahwa rxy *=0,449* dengan N=40 r tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,334 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,430 karena r hitung lebih besar dari r tabel taraf signifikan 1%, maka hipotesis yang berbunyi " ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siawa SMP Negeri 5 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 adalah dapat diterima.

2. Temuan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian, yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2014/2015 memiliki hubungan dengan variabel perhatian orang tua dinyatakan benar adanya

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul W. 1999. *"Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak" dalam Chabib Toha (eds), PBMPAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmad F. 2004. *Psikologi Umum Untuk Siswa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Anas, Mohamad. 2008. *Peran Orang tua sebagai Pendidik untuk meningkatkan efektivitas Belajar Santri (Studi di Pondok Pesantren Modern al-Kamal Mojosari Mojokert*o), Surabaya, IAIN Sunan Ampel.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Barnadi. M. 2002. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Perdana Media group.

Burhan.2006. peran dan Tanggung Jawab orang tua dalam Pendidikan. Media Republika.

Daradjat, Zakiah dkk. 1999. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Degeng, I.N.S. 2005. *Ilmu Pengajaran: Taksonomi v*ariabel. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti. P2LPTK.

Djamarah. 2002. *Psikologi Pendidikan Suatu Terapan*. Jakarta: Bina Aksara.

Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektf*. Jakarta, Puspa Swara.

Hamzah. B. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data*, Jakarta : Salemba Medika.

Kharistia, Lyliana Ika. 2010. *Pengaruh pendapatan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi kasus di UPTD SLTP Negeri 1 Pagu Kediri)*.Skripsi. Tidak Dipublikasikan. STAIN Kediri.

.

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2003. Metode Pencarian Data dalam Penelitian. Yogyakarta: BPFE.

Maramis, Akbar. 2006. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Salemba Medika.

Poerwadarminta W.J.S. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim.1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riggeluth dan Merril. Terjemahan. (1999). *Konsep dan Elemen-elemen Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Rohman, Mujibur Muhammad (2010). Hubungan Peran orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa (SDN Se-gugus 1 Kecamatan Ngantru Kabupaten *Tulungagung). Skripsi. Tidak dipublikasikan. STKIP Tulungagung.*

Santoso, Singgih. 2009. *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT Elex Komputindo

Simanjuntak dan I. L. Pasaribu. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Slameto. 2001. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono.2009. Statistik Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif.. Bandung : Alfabeta

Suryabrata Sumadi. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

The Liang Gie. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.